***Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Perkenalkan, saya Rakhmat Ghozi mahasiswa Program Studi Magister Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk Tesis saya yang berjudul: "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemenangan Partai Politik dalam Pemilu 2024 untuk Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) ke-16". Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana partai politik, khususnya di tingkat daerah, mengembangkan kapasitas sumber daya manusianya dan menyusun strategi politik dalam konteks kompetisi pemilu, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pencapaian SDGs, terutama poin ke-16 yang berkaitan dengan institusi yang inklusif, akuntabel, dan partisipatif.

Bapak/Ibu kami anggap sebagai informan yang relevan karena peran dan keterlibatan langsung Bapak/Ibu dalam kepengurusan, pengelolaan kader, maupun penyusunan strategi pemenangan partai politik. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam wawancara ini. Setiap pendapat Bapak/Ibu sangat berharga dan akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak akan dipublikasikan secara individual.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, dan jawaban yang telah Bapak/Ibu berikan. Semua informasi yang telah disampaikan akan sangat membantu dalam penyusunan tesis saya dan tentu saja menjadi kontribusi berharga bagi pengembangan pengetahuan di bidang manajemen SDM dan pembangunan berkelanjutan.

***Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Salam hormat.

**Judul Penelitian :** "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemenangan Partai Politik dalam Pemilu 2024 untuk Mendukung Sustainable Development Goals ke-16".

**Pertanyaan Penelitian:**

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang kondisi kepercayaan publik terhadap partai politik dalam konteks kontestasi Pemilu 2024? Kepercayaan publik terhadap partai politik dalam konteks Pemilu 2024, dipengaruhi oleh berbagai faktor dan Secara umum, kepercayaan publik terhadap partai politik cenderung berfluktuasi dan dipengaruhi oleh kinerja partai, integritas penyelenggara pemilu, dan dinamika politik yang terjadi.
2. Menurut Anda, apa saja tantangan utama yang dihadapi partai politik saat ini dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih, khususnya di tingkat daerah seperti Kabupaten Sidoarjo? Tantangan utama partai politik dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih di Kabupaten Sidoarjo, seperti halnya daerah lain, adalah mengatasi [disparitas antara janji politik dan realisasi](https://www.google.com/search?sca_esv=4f2e2ee15bfedfaf&cs=0&q=disparitas+antara+janji+politik+dan+realisasi&sa=X&ved=2ahUKEwjAuY7g-PmOAxW71DgGHWPpEZUQxccNegQIAhAB&mstk=AUtExfCQ26425iwveGAu1Xeb7mS6ypeEqrVuaQZL7vWuHKspOBHwSI0P_TmHwZNSsvHJn-zOmb68xa8gK5sxNhSybiMacGXC8ocklF05Svwg8t4mdw8MBW3KhjrkvmiuLtLGOxE&csui=3" \t "/home/hsl/Documents\\x/_blank), [meningkatkan transparansi dan akuntabilitas](https://www.google.com/search?sca_esv=4f2e2ee15bfedfaf&cs=0&q=meningkatkan+transparansi+dan+akuntabilitas&sa=X&ved=2ahUKEwjAuY7g-PmOAxW71DgGHWPpEZUQxccNegQIAhAC&mstk=AUtExfCQ26425iwveGAu1Xeb7mS6ypeEqrVuaQZL7vWuHKspOBHwSI0P_TmHwZNSsvHJn-zOmb68xa8gK5sxNhSybiMacGXC8ocklF05Svwg8t4mdw8MBW3KhjrkvmiuLtLGOxE&csui=3" \t "/home/hsl/Documents\\x/_blank), serta [memperkuat ideologi dan rekrutmen kader](https://www.google.com/search?sca_esv=4f2e2ee15bfedfaf&cs=0&q=memperkuat+ideologi+dan+rekrutmen+kader&sa=X&ved=2ahUKEwjAuY7g-PmOAxW71DgGHWPpEZUQxccNegQIAhAD&mstk=AUtExfCQ26425iwveGAu1Xeb7mS6ypeEqrVuaQZL7vWuHKspOBHwSI0P_TmHwZNSsvHJn-zOmb68xa8gK5sxNhSybiMacGXC8ocklF05Svwg8t4mdw8MBW3KhjrkvmiuLtLGOxE&csui=3" \t "/home/hsl/Documents\\x/_blank). Selain itu, isu [budaya politik](https://www.google.com/search?sca_esv=4f2e2ee15bfedfaf&cs=0&q=budaya+politik&sa=X&ved=2ahUKEwjAuY7g-PmOAxW71DgGHWPpEZUQxccNegQIBBAB&mstk=AUtExfCQ26425iwveGAu1Xeb7mS6ypeEqrVuaQZL7vWuHKspOBHwSI0P_TmHwZNSsvHJn-zOmb68xa8gK5sxNhSybiMacGXC8ocklF05Svwg8t4mdw8MBW3KhjrkvmiuLtLGOxE&csui=3" \t "/home/hsl/Documents\\x/_blank) yang ditandai dengan ketidakpercayaan terhadap elit politik dan kasus korupsi juga menjadi penghalang.
3. Apakah peran Juru Kampanye (Jurkam) masih relevan di era kampanye digital? Mengapa demikian menurut Anda? Peran juru kampanye masih relevan di era kampanye digital, meskipun ada pergeseran dalam strategi dan metode. Juru kampanye perlu beradaptasi dengan teknologi digital, tetapi kemampuan mereka untuk membangun hubungan personal, menyampaikan pesan secara efektif, dan mengelola isu tetap penting dalam membentuk opini publik dan memobilisasi pemilih.
4. Bagaimana Anda melihat peran media sosial dalam strategi kampanye partai politik saat ini? Strategi apa yang menurut Anda perlu dilakukan untuk menarik simpati pemilih muda? media sosial memainkan peran sentral dalam kampanye partai politik saat ini, terutama dalam menjangkau pemilih muda, strategi yang efektif untuk menarik simpati pemilih muda meliputi konten yang kreatif dan relevan, interaksi langsung melalui lave dan polling, serta memanfaatkan influencer yang memiliki basis penggemar dikalangan anak muda.
5. Dalam konteks pengelolaan partai politik pascareformasi, bagaimana Anda memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM)? Pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam konteks pengelolaan partai politik pasca-reformasi. SDM yang berkualitas akan menentukan kualitas partai, termasuk kemampuannya dalam merumuskan kebijakan, menjalankan roda organisasi, dan merespons aspirasi masyarakat. Partai politik yang kuat membutuhkan kader-kader yang tidak hanya militan, tetapi juga memiliki kompetensi, integritas, dan wawasan luas.
6. Menurut Anda, sejauh mana efektivitas program pengembangan SDM dalam mendukung proses kaderisasi dan pemenangan pemilu oleh partai politik? Program pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada partai politik memiliki peran krusial dalam mendukung kaderisasi dan pemenangan pemilu, meskipun efektivitasnya dapat bervariasi tergantung pada desain dan implementasi program. Jika dikelola dengan baik, program pengembangan SDM dapat meningkatkan kualitas kader, memperkuat basis dukungan partai, dan pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan pemilu. Namun, jika program tersebut tidak efektif, dampaknya bisa minimal, bahkan bisa menjadi pemborosan sumber daya.
7. Apakah Partai Gerindra telah memiliki konsep atau program khusus dalam pengembangan SDM seperti sekolah kader, pelatihan kepemimpinan, dan peningkatan kapasitas politik bagi anggota dan simpatisan? Benar, Partai Gerindra memiliki konsep dan program khusus dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yang mencakup sekolah kader, pelatihan kepemimpinan, dan peningkatan kapasitas politik, sebagaimana diatur dalam AD ART Partai Gerindra.
8. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan kader Partai Gerindra di Kabupaten Sidoarjo disesuaikan dengan nilai-nilai dan konteks lokal daerah (*local wisdom*)? Partai Gerindra menerapkan sistem rekrutmen terbuka, yang memungkinkan siapapun, tanpa memandang latar belakang, untuk bergabung dan berkontribusi dalam partai.
9. Apakah terdapat program pengembangan kader yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan loyalitas, militansi, dan kapasitas kader dalam menghadapi kontestasi politik? Partai Gerindra memiliki beberapa program pengembangan untuk meningkatkan loyalitas, militansi, dan kapasitas kader dalam menghadapi kontestasi politik. Program-program ini mencakup peningkatan kualitas kader melalui pelatihan dan pendidikan politik, penguatan basis massa melalui pendekatan langsung dan pemanfaatan media sosial, serta strategi pemenangan pemilu yang adaptif dan inovatif.
10. Apakah Partai Gerindra memiliki Program-program kerja dalam menyusun strategi politik dan memahami dinamika kebijakan publik di daerah? Ya, Partai Gerindra memiliki program kerja yang disusun untuk menyusun strategi politik dan memahami dinamika kebijakan publik di daerah. Mereka menggunakan berbagai strategi, termasuk kampanye door-to-door, pemanfaatan media sosial, dan program sosial serta kegiatan komunitas, untuk mendekatkan diri dengan masyarakat dan memahami aspirasi mereka. Selain itu, Partai Gerindra juga aktif dalam pendidikan politik untuk memberdayakan masyarakat dengan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta membangun kesadaran politik.
11. Apa saja bentuk strategi atau inisiatif DPC Partai Gerindra Sidoarjo dalam menghadapi kompetisi politik dengan partai lain pada Pilkada dan Pemilu 2024? **DPC Partai Gerindra Sidoarjo menerapkan berbagai strategi dan inisiatif dalam menghadapi kompetisi politik di Pilkada dan Pemilu 2024 yang lalu. Beberapa di antaranya adalah konsolidasi partai untuk mengoptimalkan peran kader, pendidikan politik bagi masyarakat, pemanfaatan media sosial, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.**
12. Apakah ada upaya pembekalan kader yang difokuskan pada kemampuan komunikasi politik, kampanye terstruktur, dan keterampilan menjalin kedekatan dengan masyarakat? Bekal Partai Gerindra dalam komunikasi politik mencakup komunikasi yang efektif dengan masyarakat, kampanye terstruktur, dan upaya menjalin kedekatan. Partai Gerindra berupaya membangun kepercayaan dan citra positif melalui berbagai kegiatan, termasuk terjun langsung dan aksi nyataa ke masyarakat dan pemanfaatan media sosial
13. Sejauh mana partai Anda mengenal dan mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-16, dalam merancang strategi kelembagaan dan kampanye? Partai Gerindra wajib memahami dan mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-16 tentang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat, dalam merancang strategi kelembagaan dan kampanye. Tujuan ini menjadi dasar bagi pembangunan berkelanjutan dan memastikan bahwa kebijakan serta program yang diusung partai sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan, inklusi, dan tata kelola yang baik
14. Bagaimana strategi Partai Gerindra dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs, terutama terkait perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang inklusif dan akuntabel, dalam kegiatan politik di daerah? Strategi Partai Gerinda dalam memastikan bahwa program-program yang dijalankan terintegrasi dengan baik, sehingga tidak ada yang tertinggal dan pembangunan dapat berlangsung secara berkelanjutan.
15. Apakah ada kebijakan internal partai yang bertujuan untuk membangun kelembagaan politik yang kuat sekaligus membawa dampak sosial yang positif bagi masyarakat? Ya, Partai Gerindra memiliki kebijakan internal yang bertujuan untuk membangun kelembagaan politik yang kuat dan membawa dampak sosial positif. Kebijakan ini biasanya mencakup upaya kaderisasi, pendidikan politik, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan partai. karena Partai sebagai pilar demokrasi, memiliki peran penting dalam menyeleksi kepemimpinan nasional dan daerah, serta menyalurkan aspirasi masyarakat. Untuk menjalankan peran ini dengan efektif, partai politik perlu memiliki kelembagaan yang kuat dan internal yang solid
16. Dalam konteks mendukung SDGs ke-16, program seperti apa yang dijalankan oleh Partai Gerindra di Sidoarjo dalam pengembangan kebijakan inklusif, pembangunan infrastruktur esensial seperti rumah sakit dan sekolah, serta ekonomi berkelanjutan? Partai Gerindra Untuk mendukung SDGs ke-16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat), Partai Gerindra dapat menjalankan berbagai program dan perjuangan yang berfokus pada kebijakan inklusif, pembangunan infrastruktur esensial, dan ekonomi berkelanjutan. Program-program ini dapat mencakup: Kebijakan inklusif meliputi regulasi, pemberdayaan masyarkat, peningkatan partisipasi publik. Pembangunan infrastruktur esensial meliputi peningkatan akses kesehatan, pendidikan dan pembangunan infrastruktur dasar. Ekonomi berkelanjutan meliputi pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan perkembangan nilai investasi, dan pentingnya peningkatan kesejateraan petani dan nelayan.

**mohon maaf bila ada jawaban yang kurang pas.... selamat dan sukses selalu mas**